

ABSTRAK SKRIPSI

Pada tahun 1990 *Harvard Business Review* mengadakan penelitian mengenai kompensasi CEO. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah gaji dan bonus dari 2.505 CEO dari 1.400 badan usaha pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1988. Hasil dari penelitian itu adalah:

1. Top eksekutif tidak menerima catatan gaji dan bonus yang diterima.
2. Perubahan kinerja tahunan badan usaha tidak mempengaruhi kompensasi eksekutif.
3. Kompensasi CEO tidak mempunyai variabel yang lain selain kompensasi per jam dan tenaga kerja yang digaji.

Dalam skripsi ini yang dibahas adalah mengenai perhitungan *bonus pool* dan cara pengalokasiannya. PT."X" telah memenuhi komponen gaji dan tunjangan, hanya saja sistem pemberian bonusnya tidak dapat memotivasi para manajernya agar memberikan hasil terbaiknya. Untuk itu dalam penulisan skripsi ini lebih dititikberatkan pada perhitungan *bonus pool* serta cara pengalokasiannya. Selain itu juga dibahas mengenai perhitungan kinerja manajer divisi.

Ada berbagai cara untuk menghitung besarnya *bonus pool* yaitu berdasarkan persentase dari laba, persentase laba setelah tingkat EPS tertentu dicapai, persentase dari laba sebelum pajak dan bunga atas hutang jangka panjang, peningkatan laba dari tahun sebelumnya, dan berdasarkan individual target. Sedangkan cara pengalokasiannya dapat dilakukan dengan cara pembagian yang proporsional dengan gaji, persentase yang berbeda untuk tingkat gaji yang berbeda, dan berdasarkan *bonus point*.

Cara perhitungan *bonus pool* yang cocok diterapkan oleh PT."X" adalah berdasarkan persentase dari laba tahun berjalan, karena meskipun jumlah bonus dari laba yang dibagikan lebih besar dari metode lain tetapi bagaimanapun juga laba yang dihasilkan tidak terlepas dari jerih payah masing-masing manajer. Sedangkan untuk cara pengalokasian *bonus pool* yang dapat diterapkan oleh PT."X" adalah berdasarkan pembagian yang proporsional dengan gaji.

Pengukuran kinerja manajer divisi dapat dihitung dengan cara menghitung *variable contribution margin*, *controllable contribution*, *divisional contribution*, dan *divisional profit before taxes*. Cara yang paling tepat untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja manajer divisi adalah *controllable contribution*. Dan unsur-unsur biaya yang dihitung di dalamnya adalah biaya-biaya yang *controllable* saja, karena manajer divisi hanya bertanggung jawab terhadap biaya-biaya yang dapat dikendalikan saja.